

## Abstrak

*Indonesia memiliki puluhan kawasan perbatasan yang berbatasan dengan 10 negara tetangga. Kawasan perbatasan dan pulau – pulau kecil terluar memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu pembangunan kawasan perbatasan telah masuk dan menjadi salah satu kebijakan pembangunan yang terdapat dalam RPJPN dan RPJMN. Pengembangan kawasan perbatasan juga masuk dalam Visi dan Misi Nawacita nomor 3, yaitu memberikan perhatian khusus terhadap kawasan perbatasan. Saat ini pemerintah daerah Nusa Tenggara Timur tengah melakukan penataan kawasan strategis di wilayah perbatasan dan Wini menjadi salah satu kawasan yang di prioritaskan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia dalam melakukan penataan. Penulisan ini menceritakan secara ringkas studi yang dilakukan dalam rangka penataan kawasan perbatasan tersebut dengan judul Penelitian yaitu Rencana Penataan Kawasan Strategis Wilayah Perbatasan Negara di Wini, Kabupaten Timor Tengah Utara Nusa Tenggara Timur. Penulisan ini menguraikan beberapa hal yang dilakukan dalam proses perencanaan kawasan tersebut, yaitu; melakukan pemetaan terhadap potensi-potensi di kawasan perbatasan Wini dan sekitarnya, melihat kondisi kependudukan dan sosial ekonomi, melihat penataan kawasan perbatasan dinegara Malaysia – Thailand sebagai acuan dan melakukan survei lapangan untuk melihat kondisi sosial ekonomi dan kebutuhan masyarakat setempat hingga menghasilkan sebuah usulan berupa RTBL. Adapun metode yang digunakan dalam melakukan survei lapangan yaitu dengan wawancara dan penyebaran kuesioner dengan cara random sampling dengan jumlah kuesioner sebanyak 100 eksemplar. Sedangkan data diolah dengan menggunakan alat analisis deskriptif, IPA (Index Performance Analysis), Tabulasi Silang. Diharapkan Studi ini dapat memberikan gambaran langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk menghasilkan suatu perencanaan dan penataan Kawasan Perbatasan di Wini.*

**Kata Kunci** : perencanaan, penataan, perbatasan

## ***Abstract***

*Indonesia has dozens of border areas that bordering 10 neighbor countries. Border areas and small outer islands have potential that can be utilized optimally to improve economic and prosperity of society. Therefore, the development of border areas has become one of the development policies that contained in the RPJPN (The Long Period of National Planning) and RPJMN (The Middle Period of National Planning). Development of the border area is also included in Vision and Mission Nawacita number 3, which is giving special attention to the border area. Currently the regional government of Nusa Tenggara Timur is conducting strategic area arrangement in border area and Wini become one of priority area by Central Government of Republic of Indonesia in doing the border area planning. This writing tells a brief study conducted in the framework of the border area planning with the title *The Strategic Planning of Border Area in Wini, Regency of North Central Timor of East Nusa Tenggara..* This paper describes some of the things done in the study, namely; Mapping the potentials of the Wini border region and surrounding areas, looking at the demographic and socio-economic condition looking at the planning of border area in Malaysia - Thailand as a reference and conducting field surveys to assess the social-economic conditions and the needs of local communities resulting in a proposal in the form of a Building and Environmental Plan. The method used in conducting field surveys is by interviewing and distributing questionnaires by means of random sampling with the number of questionnaires of 100 copies. While data is processed by using descriptive analysis tool, IPA (Index Performance Analysis), Crosstab. It is expected that this study can provide an overview of what steps need to be taken to produce or a process of a planning of Border Area in Wini.*

***Kata Kunci*** : *planning, process, border area*